Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 38665-38668

Telaah Teoretis Tentang Pendekatan Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

Adetia Putri[1], MaulidzaI, Tria Sesariai, Darmini[4], Aiskha Raudatul Ulla[5], Juliati[6]
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra
adetiaputri2006@gmail.com[1], maulidza030@gmail.comI, ksptriasesaria@gmail.comi, darminimini31@gmail.com[4], aiska3928@gmail.com[5], 7uliati@unsam.ac.id[6]

Published: December , 2025

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan berkarakter peserta didik. Melalui penelitian studi literatur ini, dikaji berbagai prinsip dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia yang relevan diterapkan di jenjang sekolah dasar. Prinsip-prinsip yang dikaji meliputi prinsip komunikatif, keterpaduan keterampilan berbahasa, kebermaknaan dan kontekstualitas, serta keaktifan siswa. Sementara itu, pendekatan yang digunakan mencakup pendekatan komunikatif, pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL), dan pendekatan tematik-integratif. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan prinsip dan pendekatan tersebut secara terpadu dapat meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna. Guru berperan penting sebagai fasilitator dalam menghubungkan teori bahasa dengan praktik kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah dasar, prinsip pembelajaran, pendekatan komunikatif, CTL, tematik-integratif

ABSTRACT

The learning of Indonesian language in elementary schools plays a crucial role in developing students' thinking, communication, and character-building abilities. This study employs a literature review method to analyze various principles and approaches that are relevant to Indonesian language learning at the elementary level. The examined principles include the communicative principle, the integration of language skills, meaningful and contextual learning, and learner activeness. Meanwhile, the applied approaches consist of the communicative approach, the contextual approach (Contextual Teaching and Learning/CTL), and the thematic-integrative approach. The findings reveal that the implementation of these principles and approaches in an integrated manner can enhance students' language proficiency, foster learning motivation, and create an active, interactive, and meaningful learning process. Teachers play an essential role as facilitators who connect linguistic theory with real-life practice.

Keywords: Indonesian language learning, elementary school, learning principles, communicative approach, CTL, thematic-integrative

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki fungsi dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD). Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar mengenal struktur bahasa, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri secara tepat. Pada tahap usia sekolah dasar, kemampuan berbahasa menjadi dasar bagi penguasaan berbagai bidang ilmu, karena hampir seluruh proses pembelajaran disampaikan melalui bahasa. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Indonesia di SD memiliki kedudukan strategis dalam membentuk kemampuan literasi dan komunikasi siswa sejak dini.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah membekali peserta didik agar mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai sarana berpikir logis, mengembangkan kemampuan bernalar, serta

membangun karakter melalui penggunaan bahasa yang santun dan efektif dalam kehidupan sehari-hari maupun akademik. Dengan penguasaan bahasa yang baik, siswa dapat memahami informasi, menyampaikan gagasan, dan berinteraksi dengan lingkungan. Namun dalam praktiknya, proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Guru sering kali lebih menekankan aspek hafalan dibandingkan keterampilan berbahasa yang komunikatif dan kontekstual. Selain itu, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis, berbicara, dan memahami makna bacaan karena kurangnya pendekatan pembelajaran yang variatif dan menarik. Kondisi ini menunjukkan perlunya penerapan prinsip dan pendekatan yang tepat agar pembelajaran bahasa Indonesia dapat berlangsung secara efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulisan jurnal ini bertujuan untuk mengkaji prinsip-prinsip dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Melalui kajian literatur, tulisan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi pendidik mengenai pentingnya penerapan prinsip dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik kajian. Metode ini dipilih karena pembahasan mengenai prinsip dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dapat dikaji secara mendalam melalui teori, hasil penelitian terdahulu, serta pemikiran para ahli pendidikan bahasa. Dengan studi literatur, peneliti dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai pandangan ilmiah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku teori pendidikan dan pembelajaran bahasa, jurnal ilmiah nasional maupun internasional, serta artikel penelitian yang membahas prinsip dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kriteria relevansi, keakuratan, dan kemutakhiran agar data yang diperoleh valid dan mendukung tujuan penelitian. Langkah-langkah analisis literatur dalam penelitian ini dimulai dengan pengumpulan berbagai sumber yang relevan dengan topik kajian. Selanjutnya, literatur diklasifikasikan berdasarkan dua fokus utama, yaitu prinsip-prinsip pembelajaran dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD. Setelah itu dilakukan analisis isi dan sintesis hasil kajian untuk menemukan hubungan antarteori serta perbedaan pandangan antarpeneliti. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis, yang bertujuan untuk merumuskan pemahaman teoritis mengenai penerapan prinsip dan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar secara komprehensif dan terstruktur.Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (figure caption) bukan menjadi bagian dari gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kajian literatur terkini, sejumlah prinsip pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) ditemukan sebagai landasan yang harus diperhatikan oleh pendidik agar proses pembelajaran menjadi efektif dan bermakna. Salah satu prinsip yang banyak disoroti adalah prinsip komunikatif, yaitu bahwa pembelajaran bahasa tidak sekadar tentang penguasaan kaidah, tetapi harus memberi ruang bagi siswa untuk menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam konteks nyata. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa prinsip komunikasi mendukung interaksi siswa dalam penggunaan bahasa lisan dan tulisan (Oktaviani & Nursalim, 2021).

Selanjutnya, prinsip keterpaduan keterampilan berbahasa juga banyak diangkat sebagai unsur penting. Pembelajaran yang memisahkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpisah dinilai kurang optimal. Oleh karena itu, pendekatan integrative yang mengaitkan antar-keterampilan dipandang mampu memperkuat pemahaman berbahasa secara menyeluruh. Prinsip ini juga didukung oleh penelitian yang menyebut bahwa keterpaduan antara aspek-aspek bahasa

memudahkan siswa untuk mengaplikasikan bahasa dalam berbagai bentuk komunikasi (Wulandari et al., 2023).

Prinsip berikutnya adalah prinsip kebermaknaan dan kontekstualitas. Menurut penelitian "Prinsip dan Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar" (Mahayanti et al., 2024), pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata siswa dan konteks kehidupan sehari-hari akan meningkatkan motivasi dan relevansi materi (Prinsip Dan Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, 2024). Hal ini juga sejalan dengan temuan di penelitian "Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI" yang menyebutkan prinsip kontekstual (nyata) sebagai salah satu prinsip utama dalam pembelajaran bahasa di SD/MI.

Terakhir, prinsip keaktifan siswa sangat ditekankan dalam literatur terkini. Pembelajaran yang efektif tidak dapat hanya didominasi guru; siswa perlu dilibatkan secara aktif melalui diskusi, proyek, kerja kelompok, dan kegiatan komunikatif yang memungkinkan mereka aktif menggunakan bahasa. Dalam studi "Prinsip Dasar dan Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar" ditemukan bahwa keaktifan peserta didik sebagai pusat pembelajaran merupakan prinsip yang sering muncul dalam literatur terbaru (Wulandari et al., 2023).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, beberapa pendekatan digunakan untuk menciptakan proses belajar yang aktif, bermakna, dan kontekstual. Salah satu pendekatan yang banyak dibahas adalah pendekatan komunikatif, yang berfokus pada kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, bukan sekadar mempelajari kaidahnya. Melalui pendekatan ini, siswa diarahkan untuk aktif berdialog, berdiskusi, dan menyampaikan gagasan dalam konteks nyata. Hasil penelitian oleh Rahmawati dan Kurniati (2024) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan komunikatif dapat meningkatkan keterampilan berbicara serta menumbuhkan karakter positif siswa di SD Negeri 055983 Sei Mati Langkat (Rahmawati & Kurniati, 2024).

Selain itu, pendekatan kontekstual atau Contextual Teaching and Learning (CTL) menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dan pengalaman nyata siswa. Melalui CTL, guru mengajak siswa memahami makna bahasa dari situasi kehidupan sehari-hari. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Lestari (2023) di SDN Ngesrep 03 Semarang membuktikan bahwa penerapan CTL dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia secara signifikan karena siswa merasa lebih dekat dengan konteks pembelajaran (Fitriani & Lestari, 2023). Pendekatan ini juga memperkuat motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kritis serta kreatif (Nuraini, 2022).

Sementara itu, pendekatan tematik-integratif juga relevan diterapkan di SD karena menekankan keterpaduan antara berbagai mata pelajaran dengan satu tema utama. Dalam pendekatan ini, siswa diajak memahami bahasa Indonesia melalui tema kontekstual yang dekat dengan kehidupan mereka, misalnya "Lingkungan Sekitar" atau "Kegiatan Sehari-hari." Hasil penelitian Wulandari et al. (2023) menyebutkan bahwa pendekatan tematik-integratif membantu siswa memahami hubungan antar konsep bahasa, meningkatkan kemampuan menulis, serta mempermudah guru dalam merancang kegiatan pembelajaran lintas disiplin (Wulandari et al., 2023).

Dalam praktiknya, ketiga pendekatan ini dapat saling melengkapi. Guru dapat memulai pembelajaran dengan pendekatan tematik-integratif untuk memperkenalkan topik yang menarik, melanjutkannya dengan CTL untuk menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata siswa, dan menutup kegiatan dengan pendekatan komunikatif yang memberi ruang bagi siswa untuk berbicara, menulis, dan berdialog. Dengan demikian, penerapan pendekatan komunikatif, kontekstual, dan tematik-integratif mampu menciptakan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih bermakna, aktif, dan berpusat pada siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar harus berlandaskan pada prinsip dan pendekatan yang mendorong keterampilan berbahasa secara menyeluruh, bermakna, dan kontekstual. Penerapan prinsip komunikatif, keterpaduan keterampilan berbahasa, kebermaknaan, dan keaktifan siswa terbukti efektif dalam menumbuhkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Prinsip-prinsip tersebut tidak

hanya berfokus pada penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga pada kemampuan siswa menggunakan bahasa sebagai sarana berpikir, berekspresi, dan berinteraksi sosial di lingkungan mereka.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Indonesia di SD yang memadukan prinsip-prinsip dasar dan pendekatan yang tepat dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna. Guru berperan penting sebagai fasilitator untuk menghubungkan teori bahasa dengan praktik kehidupan nyata. Oleh karena itu, penerapan prinsip dan pendekatan yang sesuai perlu terus dikembangkan dalam praktik pendidikan bahasa Indonesia agar tujuan pembelajaran, yaitu membentuk peserta didik yang cakap berbahasa dan berkarakter, dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, D., & Lestari, R. (2023). Penerapan model contextual teaching and learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Ngesrep 03 Semarang. Jurnal Basicedu, 7(1). https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/7495

Mahayanti, K., Br Sembiring, F. H. A., Kusuma, P. W. A., Winata, I. M. O. A., & Putrayasa, I. B. (2024). Prinsip dan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. ES UPY Journal of Education Studies. https://es.upy.ac.id/index.php/es/article/view/4518

Nuraini, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pendekatan contextual teaching and learning (CTL). Jurnal Kompetensi, 16(2). https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/kompetensi/article/download/27757/10192

Oktaviani, E., & Nursalim. (2021). Prinsip-prinsip pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI. Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 7(1). https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/pentas/article/view/1528

Rahmawati, S., & Kurniati, D. (2024). Penerapan pendekatan komunikatif pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pendidikan karakter pada siswa di SD Negeri 055983 Sei Mati Langkat. Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(1). https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jdan/article/view/824